



▶ MAKAN BERGIZI GRATIS

Gunungkidul Tambah Jumlah Dapur Sehat

GEDANGSARI—Dapur Sehat sebagai penyedia makanan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) sedang dibangun di Kapanewon Gedangsari. Hingga saat sekarang progres pembangunan Dapur Sehat tersebut sudah mencapai 87%.

Komandan Kodim 0730/GK, Letkol Inf Roni Hermawan mengatakan jaringan dapur sehat untuk makan bergizi gratis akan terus diperluas. Diperkirakan agar bisa melayani 120.000 sasaran masih membutuhkan sekitar 40 dapur.

Hingga sekarang, baru terbangun di kompleks Kodim dan di Kapanewon Tepus. Meski demikian, dia memastikan proses penambahan dapur terus dilakukan, salah satunya membangun di Kapanewon Gedangsari. "Sekarang masih dalam proses," katanya, Senin (14/4).

Menurut dia, dari sisi gedung sudah berdiri karena perkembangannya telah mencapai 87%. Upaya penyelesaian terus dilakukan hingga keberadaan dapur sehat di utara Gunungkidul bisa benar-benar direalisasikan. "Targetnya sama seperti dapur sehat lainnya, untuk melayani 3.000 penerima manfaat. Untuk standarisasi dan fasilitas dapur di Gedangsari juga sama seperti standar dari Badan Gizi Nasional," ungkap Roni.

Ditambahkannya, saat libur Lebaran layanan makan bergizi di dapur yang sudah beroperasi sempat berhenti dikarenakan anak-anak tidak bersekolah. Akan tetapi mulai Senin ini sudah kembali melayani seperti biasa.

Menu yang diberikan ke para siswa juga ada perubahan. Pasalnya, saat puasa menu berupa makanan kering seperti buah-buahan, roti, biskuit hingga susu. "Tetapi sekarang kembali ke menu basah seperti nasi, lauk, buah dan sayuran. Prosesnya juga berjalan dengan baik," katanya.

Kepala SD Negeri 1 Wonosari, Joko Widiyanto mengatakan pelaksanaan program MBG di sekolahnya kembali terlaksana setelah sempat berhenti sementara karena libur Lebaran.

Dia pun membenarkan bahwa menu yang diberikan juga kembali seperti saat program pertama kali diluncurkan. "Kembali ke menu yang bisa disantap secara langsung, terdiri dari nasi, sayur, lauk, buah dan susu," katanya.

Joko mengakui saat puasa, menu berupa makanan kering yang bisa dibawa pulang oleh setiap siswa. "Tujuannya agar dibawa pulang untuk berbuka puasa. Tetapi, sekarang sudah tidak puasa jadi menu yang disajikan langsung dimakan di sekolah," katanya.

(David Kurniawan)